

## KLASIFIKASI BUKU DAN RENOVASI RUANG UNTUK MENGOPTIMALKAN PENGOPERASIAN PERPUSTAKAAN SERTA MINAT BACA SISWA DI MI DARUL HUDA CODO KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

Fitria Kusuma Dewi\*<sup>1</sup>, Annisa Arifatur Rohmah<sup>2</sup>, Intan Maskurin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Malang

\*e-mail: [fitria.dewiAP@gmail.com](mailto:fitria.dewiAP@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*The purpose of this service is to carry out Book Classification and Room Renovation to Optimize Library Operations and Students' Interest in Reading at MI Darul Huda Codo. Based on the results of field observations it is known that the management and layout of the MI Darul Huda Codo library in Wajak District is still not good. This can be seen from the existence of a library room that is not well maintained and the existing library has not been operated. In addition, the layout and coding of the existing books has not been properly regulated and there is no adequate reading room for students who will read the books in the library. Even though the students at the school have a high interest in reading. The library functions as a vehicle for education, research, preservation, information and recreation to increase the intelligence and empowerment of the nation. The implementation mechanism for book classification activities and library room renovation at MI Darul Huda Codo starts with planning to evaluating activities which are described as follows; (1) planning improvement and development; (2) planning a library management mechanism; (3) to collect book data; (4) classifying and coding books according to the DDC system; (5) library room renovation; and Evaluation. From the results of the implementation of the book classification program and the renovation of the library space at MI Darul Huda Codo, Wajak District, Malang Regency, it can be concluded that the distribution of knowledge about book classification to library administrators makes it easier for administrators to manage the library, even libraries that were initially inoperable became operational. Apart from that, with the renovation of the library room, MI Darul Huda students feel comfortable in the library so that their interest in reading is getting higher.*

**Keywords:** book classification, room renovation, library, reading interest

### **Abstrak**

*Tujuan pengabdian ini yaitu untuk melaksanakan Klasifikasi Buku dan Renovasi Ruang untuk Mengoptimalkan Pengoperasian Perpustakaan Serta Minat Baca Siswa di MI Darul Huda Codo. Berdasarkan hasil observasi lapangan diketahui bahwa pengelolaan dan tata ruang perpustakaan MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya ruangan perpustakaan yang kurang terawat dan perpustakaan yang ada belum dioperasikan. Selain itu tata letak dan pengkodean buku-buku yang ada belum diatur dengan baik serta tidak ada ruang baca yang memadai bagi siswa yang akan membaca buku diperpustakaan tersebut. Padahal siswa-siswi di sekolah tersebut mempunyai minat baca yang tinggi. perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Mekanisme pelaksanaan dalam kegiatan klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo ini di mulai dengan perencanaan sampai dengan evaluasi kegiatan yang di jabarkan sebagai berikut; (1) merencanakan perbaikan dan pengembangan; (2) merencanakan mekanisme pengelolaan perpustakaan; (3) melakukan pendataan buku; (4) melakukan pengklasifikasian dan pengkodean buku menurut sistem DDC; (5) renovasi ruang perpustakaan; dan Evaluasi. Dari hasil pelaksanaan program klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyaluran ilmu tentang klasifikasi buku kepada pengurus perpustakaan mempermudah pengurus dalam mengelola perpustakaan, bahkan perpustakaan yang awalnya tidak bisa dioperasikan menjadi bisa dioperasikan. Selain itu dengan adanya renovasi ruang perpustakaan siswa MI Darul Huda menjadi nyaman berada di perpustakaan sehingga minat baca mereka semakin tinggi.*

**Kata kunci:** klasifikasi buku, renovasi ruang, perpustakaan, minat baca

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Keputusan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1984 yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Maka secara global mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan berbagai bidang ilmu dan keahlian yang dimilikinya dalam upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Salah satu misi Universitas Negeri Malang sebagai Perguruan Tinggi adalah untuk dapat mengemban dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai upaya mewujudkan misi tersebut, salah satu usaha yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang adalah dengan mengembangkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan kurikuler yang merupakan perpaduan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa secara pragmatis melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang berkelanjutan.

Desa Codo merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Pada pelaksanaan program KKN di Desa Codo, program yang dipilih adalah pengembangan dan pengoperasian perpustakaan yang ada di salah satu sekolah swasta di Desa Codo. Program ini dipilih karena perpustakaan merupakan salah satu badan pemerintah yang mendukung tingkat pendidikan dan sebagai salah satu lembaga informasi yang digunakan sebagai tempat menggali potensi diri melalui membaca dan sarana rekreasi. Perpustakaan mengoptimalkan layanan pada empat hal yaitu, sarana kegiatan pembelajaran, sarana informasi, sarana penelitian, dan sarana rekreasi. Perpustakaan sebagai gudang informasi dan ilmu pengetahuan selayaknya menjadi sumber belajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi lapangan diketahui bahwa pengelolaan dan tata ruang perpustakaan MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya ruangan perpustakaan yang kurang terawat dan perpustakaan yang ada belum dioperasikan. Selain itu tata letak dan pengkodean buku-buku yang ada belum diatur dengan baik serta tidak ada ruang baca yang memadai bagi siswa yang akan membaca buku diperpustakaan tersebut. Padahal siswa-siswi di sekolah tersebut mempunyai minat baca yang tinggi.

Keberadaan perpustakaan sekarang ini menjadi begitu penting dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Undang-undang yang menjadi payung hukum bagi segala aktifitas kinerja perpustakaan dan seluruh elemen pendukung kegiatannya, meliputi pustakawan, gedung, koleksi, dan pemustaka (Kusumaningrum *et al.*, 2019). Sebagaimana diamanatkan oleh undangundang no 43 tahun 2007, dalam pasal 3 dikatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Asdam, 2015).

Perpustakaan memiliki peran sentral dalam peningkatan minat baca masyarakat. Hal ini dikarenakan secara umum masyarakat Indonesia belum memprioritaskan belanja buku dalam agenda keluarga, sehingga ketika minat baca mulai muncul, perpustakaanlah yang menjadi tempat menyalurkannya. Belum banyak keluarga yang memiliki semacam perpustakaan kecil tempat koleksi buku yang menyediakan informasi bagi anggota keluarganya. Padahal jika ada, hal ini bisa memacu meningkatnya minat baca dan dapat dilakukan sejak dini. Oleh karena itu perpustakaan memegang kunci penting dalam meningkatkan minat baca (Nafisah, 2016).

Klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang diharapkan dapat mengoptimalkan jalannya pengoperasian perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa-siswi di sekolah tersebut. Diharapkan juga pengurus perpustakaan bisa melanjutkan pengelolaan perpustakaan untuk kedepannya agar perpustakaan terus beroperasi dan bermanfaat secara optimal.

## 2. METODE

Mekanisme pelaksanaan dalam kegiatan klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo ini di mulai dengan perencanaan sampai dengan evaluasi kegiatan yang di jabarkan sebagai berikut.

1. Merencanakan perbaikan dan pengembangan bersama pengurus perpustakaan apa saja yang akan dilakukan
2. Merencanakan mekanisme pengelolaan perpustakaan yang akan dilakukan bersama pengurus perpustakaan
3. Melakukan pendataan buku bersama pengurus perpustakaan
4. Melakukan pengklasifikasian dan pengkodean buku menurut sistem DDC bersama pengurus perpustakaan
5. Renovasi ruang perpustakaan dengan melibatkan siswa siswi di MI Darul Huda Codo
6. Evaluasi dari kegiatan yang sudah berjalan

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN melibatkan pengurus perpustakaan dalam melaksanakan kegiatannya karena diharapkan saat mahasiswa KKN telah selesai melaksanakan tugasnya pengurus perpustakaan bisa melanjutkan apa yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa KKN sebelumnya. Sehingga perpustakaan di MI Darul Huda Codo akan terus beroperasi dengan baik tanpa bergantung kepada mahasiswa KKN karena pengurus perpustakaan sudah menguasai ilmu yang telah diberikan oleh mahasiswa.

Selain melibatkan pengurus perpustakaan siswa dan siswi di MI Darul Huda Codo juga terlibat dalam kegiatan renovasi ruang perpustakaan. Dengan melibatkan siswa dan siswi mahasiswa KKN berharap agar desain ruang sesuai dengan keinginan siswa dan siswi yang ada. Sehingga minat baca mereka akan semakin meningkat dengan adanya ruang perpustakaan yang nyaman sesuai dengan keinginan mereka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan tim pelaksana yaitu observasi ke MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Observasi dilaksanakan guna memetakan keadaan dan kebutuhan perpustakaan sasaran pengabdian. Berdasar hasil observasi diperoleh fakta bahwa keadaan perpustakaan di MI Darul Huda Codo belum memadai. Buku belum banyak diklasifikasikan sehingga menyulitkan pembaca. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian difokusikan pada klasifikasi buku serta penataan ruang perpustakaan.

Kegiatan kedua yaitu, merencanakan perbaikan dan pengembangan bersama pengurus perpustakaan MI Darul Huda Codo. Tim berkoordinasi dan berkonsultasi bersama guru yang ditugaskan untuk mengelola perpustakaan. Perencanaan yang dilakukan terkait dengan bagaimana tata letak perpustakaan, bagaimana buku akan ditata, bagaimana perpustakaan akan dihias, dan bagaimana tata letak ruang baca perpustakaan.

Kegiatan ketiga yaitu merencanakan mekanisme pengelolaan perpustakaan yang akan dilakukan bersama pengurus. Dalam hal ini, tim pengabdian memberikan gambaran pengelolaan sederhana kepada pengurus perpustakaan MI Darul Huda Codo. Untuk mewujudkan peran perpustakaan yang maksimal sebagai wadah minat baca siswa maka diperlukan suatu manajemen pengelolaan yang sesuai standar dalam mengelola perpustakaan, karena tanpa manajemen yang baik, maka pekerjaan tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan (Efrina *et al.*, 2017). Gambaran mekanisme pengelolaan yang diberikan yaitu gambaran pengurus, tata fungsi dan tugas pengelola, sirkulasi buku, pengadaan dan perawatan, serta inventarisasi koleksi perpustakaan. Hal ini penting dilakukan agar pengelolaan perpustakaan MI Darul Huda Codo lebih terorganisir dan teratur.

Kegiatan ke empat yaitu melakukan pendataan buku. Pendataan buku dilakukan dengan tujuan mempermudah pengklasifikasian. Semua buku yang dimiliki oleh perpustakaan MI Nurul

Huda Codo didata dan dikelompokkan sesuai jenis dan juga tingkat kerusakan. Hal ini penting dilakukan agar saat dilakukan pengklasifikasian, tim pengabdian tidak memiliki kendala berarti. Selain itu juga dapat terdata dengan jelas berapa koleksi perpustakaan yang masih layak dan juga sudah rusak. Data hasil pendataan inilah yang akan menjadi dasar pula saat pengelola perpustakaan akan memperbaiki atau memperbaharui koleksi perpustakaan.

Kegiatan ke lima yaitu melakukan pengklasifikasian dan pengkodean buku menurut sistem DDC. Proses klasifikasi merupakan proses pengelompokan bahan pustaka sekolah atas dasar tertentu serta diletakkan secara bersama-sama dalam suatu tempat (Bafadal, 2011; Artana, 2013). Tujuan klasifikasi menurut Basuki (1991) sebagai penyusunan buku di rak dan sebagai sarana penyusunan entri bibliografi didalam katalog tercetak, bibliografi, dan indeks dalam tata susunan sistematis. Sementara itu Suwarno (2011) melihat tujuan klasifikasi dari sisi pengguna yakni agar pengguna dapat lebih mudah dalam menelusuri bahan pustaka yang dicari secara cepat dan tepat.

Kegiatan terakhir yaitu renovasi ruang perpustakaan. Renovasi yang dimaksud dalam kegiatan ini bukan merupakan pembangunan ulang atau memperbaiki bangunan perpustakaan. Renovasi yang dimaksud yaitu menata ulang ruang perpustakaan, menata kembali buku-buku sesuai kelompoknya, serta memperbaharui tampilan ruang baca perpustakaan. Tim pengabdian memberikan sumbangan berupa poster dan hiasan pada ruang baca sehingga siswa lebih tertarik dan semangat membaca di perpustakaan. Dengan ruang yang lebih tertata dan menarik, maka memudahkan siswa saat mencari koleksi dan betah untuk berlama-lama membaca di perpustakaan sekolah.

Hasil pelaksanaan program/kegiatan klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sangat memuaskan karena sudah tercapai 90% dari hasil yang diharapkan. Dengan adanya program klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang dibantu oleh pengurus perpustakaan dan anggota sekolah di MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, saat ini perpustakaan di MI Darul Huda Codo sudah bisa beroperasi dan minat baca siswa-siswi di sekolah tersebut semakin meningkat. Pengurus perpustakaan juga sudah mampu melanjutkan pengelolaan perpustakaan untuk kedepannya dengan ilmu yang telah disalurkan oleh mahasiswa KKN sehingga perpustakaan terus beroperasi dan bermanfaat secara optimal.

#### *Permasalahan dalam Pelaksanaan Kegiatan*

Dalam pelaksanaan kegiatan klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo hanya ada tiga permasalahan yang menjadi faktor penghambat seperti yang sudah di sebutkan di atas, yaitu:

1. Buku-buku yang ada banyak yang rusak dan tidak terawat

Hal ini menjadi permasalahan karena saat melakukan klasifikasi buku banyak bagian buku atau halaman buku yang hilang sehingga sulit untuk mengetahui pengarang, judul, penerbit, dan tahun terbit buku.

2. Banyak buku yang dipinjam siswa belum dikembalikan

Banyaknya buku yang dipinjam siswa yang belum dikembalikan juga menjadi permasalahan dalam mendata buku-buku yang dimiliki oleh perpustakaan. Karena dalam mendata buku-buku perlu adanya semua buku yang dimiliki agar jumlah dan jenis buku bisa di data dengan lengkap.

3. Ruang perpustakaan menjadi satu dengan mushola

Ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo menjadi satu dengan mushola yang digunakan oleh guru-guru. Hal ini menjadi permasalahan karena mushola memerlukan tempat yang suci, sedangkan perpustakaan adalah tempat siswa berkumpul untuk membaca dan belajar.

Dan banyak kemungkinan kaki atau bagian tubuh siswa ada yang kotor sehingga ruang perpustakaan tidak suci lagi.

Dari pelaksanaan kegiatan klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan tidak terdapat permasalahan lain yang mempersulit pelaksanaan kegiatan baik yang disebabkan oleh faktor manusia, sarana fisik, hubungan sosial, budaya, jarak, transportasi, dana, dll. Karena di MI Darul Huda Codo sangat antusias dan mendukung kegiatan yang dilaksanakan.

#### *Solusi terhadap masalah*

Dari beberapa permasalahan di atas, solusi yang di tempuh adalah sebagai berikut:

1. Buku-buku yang ada banyak yang rusak dan tidak terawat

Agar buku-buku yang rusak bisa tetap digunakan maka dilakukan perbaikan dengan menyatukan lembar halaman yang terpisahkan. Dan untuk mengetahui pengarang, judul, penerbit, dan tahun terbit buku solusinya dengan mencari buku lain yang sama yang masih ada nama pengarang, judul, penerbit, dan tahun terbit buku.

2. Banyak buku yang dipinjam siswa belum dikembalikan

Untuk mempermudah melakukan pendataan buku yang ada di perpustakaan solusinya adalah semua buku yang dipinjam oleh siswa wajib untuk dikembalikan.

3. Ruang perpustakaan menjadi satu dengan mushola

Untuk mengatasi masalah ini solusi yang dilaksanakan yaitu ruang perpustakaan tidak digabung lagi dengan mushola. Sedangkan mushola di letakkan di ruang UKS MI Darul Huda yang tidak di operasikan.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan program klasifikasi buku dan renovasi ruang perpustakaan di MI Darul Huda Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyaluran ilmu tentang klasifikasi buku kepada pengurus perpustakaan mempermudah pengurus dalam mengelola perpustakaan, bahkan perpustakaan yang awalnya tidak bisa dioperasikan menjadi bisa dioperasikan. Selain itu dengan adanya renovasi ruang perpustakaan siswa MI Darul Huda menjadi nyaman berada di perpustakaan sehingga minat baca mereka semakin tinggi.

Karena perkembangan ilmu pengetahuan semakin hari semakin berkembang maka banyak hal baru yang perlu dipelajari. Untuk itu diharapkan kedepannya MI Darul Huda Codo dapat melengkapi koleksi bahan pustakanya agar pengetahuan siswa bisa berkembang dengan adanya bahan pustaka yang lengkap. Selain itu diharapkan kedepannya perpustakaan MI Darul Huda Codo tetap beroperasi dengan baik dengan menggunakan sistem klasifikasi DDC yang benar dan buku-buku yang ada dirawat dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Artana, I. K. (2013). Pelatihan Klasifikasi Buku dan Pembuatan Kartu Katalog Buku Bagi Petugas Perpustakaan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kota Singaraja. *WIDYA LAKSANA*, 2(1), 76-83.
- Asdam, B. (2015). Minat baca dan promosi perpustakaan sebagai sarana mendekatkan masyarakat pada perpustakaan. *PERENNIAL*, 14(1).
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: BumiAksara.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Efrina, M., Sasongko, R. N., & Zakaria, Z. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(6).

- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 164-169.
- Nafisah, A. (2016). Arti penting perpustakaan bagi upaya peningkatan minat baca masyarakat. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2(2).
- Suwarno, W. (2011). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan; Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia.